

MUI Pusat Sesalkan Pemkot Bekasi Ambil Alih Masjid Muhammad Ramadhan

KIBLAT.NET, Jakarta – MUI Pusat menyesalkan tragedi pengambilalihan Masjid Muhammad Ramadhan (MMR) oleh Pemkot Bekasi pada 20 April 2014 silam. Hal itu disampaikan oleh Sekretaris Komisi Pendidikan MUI Pusat Drs Arif Fakhruddin M.Ag saat menerima kunjungan delegasi DKM MMR pada Senin, 9 Juni 2014.

“Yang prihatin dan sedih bukan hanya saudara di sini. Tapi saya pribadi dan MUI juga prihatin, karena masjid itu meski posisinya di Bekasi Selatan tetapi tidak membatasi rasa memiliki umat Islam terhadap rumah ibadah,” ujar Arif pada delegasi MMR di Gedung MUI Pusat, Jalan Proklamasi, siang ini.

Ia juga menegaskan, terlepas dari apa dan siapa motif pengambilalihan Masjid Muhammad Ramadhan, kalau masjid sudah diperebutkan dan menjadikan pelayanan umat terbengkalai maka hal ini menjadi duka bagi umat Islam.

Sejumlah DKM MMR yang dipimpin oleh DR. Muhammad Nanang Prayudyanto ini melakukan audiensi kepada MUI Pusat. Rombongan diterima oleh Wasekjen MUI Pusat, DR Amirsyah Tambunan, Sekretaris Komisi Fatwa MUI Drs. H. Salahudin Al-Ayyub dan Sekretaris Komisi Pendidikan Drs. Arif Fakhruddin M.Ag.

Dalam kesempatan itu, mantan Ketua DKM Muhammad Ramadhan yang diganti secara sepihak oleh Pemkot Bekasi ini menceritakan kronologis proses pengambilalihan Masjid Muhammad Ramadhan pada Ahad, 20 April 2014 silam.

Sebelumnya, pada Senin, 5 Mei 2014 lalu, DKM Muhammad Ramadhan juga telah melakukan audiensi kepada Walikota Bekasi. Namun, pada saat itu Walikota Bekasi Rahmat Effendi tengah melakukan umroh dan rombongan diterima oleh Wakil Walikota Bekasi, Ahmad Syaikhul dan Kabagkesos Kota Bekasi, Ahmad Yani. Namun, pertemuan itu belum menghasilkan hasil yang positif hingga saat ini.

Reporter: Bunyanun Marsus
Editor: Fajar Shadiq.